

## Pengaruh *Tax Planning*, *Profitability* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Manufaktur di BEI (2021-2023)

Neliana Zai\*, Ilham Wahyudi, Muhammad Gowon

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

\*Corresponding Author: [nelianazai2@gmail.com](mailto:nelianazai2@gmail.com)

### Article History:

Received 2025-06-08

Accepted 2025-07-22

### Keywords:

*Tax Planning*

*Profitability*

*Company Size*

*Earnings Management*

### ABSTRACT

*This study aims to test and analyze the effect of tax planning, profitability, and company size on earnings management in manufacturing companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The tax planning variable is measured by Effective Tax Rate (ETR), the profitability variable is measured by Return on Asset (ROA), the company size variable is measured by the natural logarithm of total assets (Ln.Total Assets), and the earnings management variable is measured by Discretionary Accruals (DA). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements during the 2021-2023 period. The sample in this study was 255 data, with the sampling technique using purposive sampling method. Data analysis was carried out with the help of SPSS version 27 software using the multiple linear regression method. The results showed that partially profitability has a positive and significant effect on earnings management. Meanwhile, tax planning and company size have no significant effect on earnings management. Simultaneously, tax planning, profitability, and company size have a significant effect on earnings management. This research contributes to helping management understand the internal factors that can encourage earnings management practices.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Variabel *tax planning* diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), variabel *profitability* diukur dengan *Return on Asset* (ROA), variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (Ln.Total Aset), dan variabel *earnings management* diukur dengan *Discretionary Accruals* (DA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 255 data, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 27 menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan, *tax planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Secara simultan *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam membantu pihak manajemen memahami faktor-faktor internal yang dapat mendorong praktik *earnings management*.

### Kata Kunci:

*Tax Planning*

*Profitability*

Ukuran Perusahaan

*Earnings Management*

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut unggul dalam kualitas dan kuantitas produk, tetapi juga dalam pengelolaan keuangannya agar mampu bertahan di pasar modal. Laba menjadi indikator penting dalam menilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja serta menjadi tolak ukur utama keberlangsungan usaha. Laporan keuangan berperan sebagai sumber informasi yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan (Fahmi, 2020). Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen internal maupun pihak luar. Meski demikian, kualitas laporan tersebut bisa dipengaruhi oleh adanya manipulasi akuntansi, yang dikenal dengan praktik *earnings management*. Joe & Ginting (2022) menyatakan bahwa *earnings management* adalah upaya yang dilakukan manajer dalam memilih kebijakan akuntansi guna memengaruhi angka laba untuk mencapai tujuan tertentu. Bias akuntansi ini berpotensi menurunkan kualitas informasi dalam laporan keuangan dan bisa menyesatkan dalam pengambilan keputusan.

Fenomena terkait dengan praktik *earnings management* pada tahun 2019 di perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Dugaan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 dilakukan oleh dua mantan direksi, yakni Joko Mogoginta dan Budhi Istanto. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh keduanya berupa dugaan penggelembungan atau pembesaran nilai pada beberapa pos laporan keuangan, seperti piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA senilai kurang lebih Rp4 triliun, penjualan sebesar Rp662 miliar. Serta sebesar Rp329 miliar pada pos laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dan terdapat dugaan lainnya yang menyebutkan ada aliran dana sebesar Rp1,78 triliun melalui berbagai skema dari grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen laba (Wareza, 2019).

Beberapa faktor-faktor yang dianggap dapat memengaruhi tindakan *earnings management* adalah *tax planning*, merupakan upaya mengorganisasi kegiatan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak dengan tujuan meminimalkan beban pajak, baik pajak penghasilan maupun jenis pajak lainnya, selama hal ini sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial (Zain, 2008). Pengukuran *tax planning* dalam penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Faktor kedua mempengaruhi dilakukannya praktik *earnings management* adalah *profitability*. *Profitability* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui sumber daya yang dimiliki, yaitu kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio yang digunakan untuk menghitung *profitability* pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) (Hery, 2017).

Faktor terakhir adalah ukuran perusahaan, merupakan indikator yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset (Rizki, 2021).

Penelitian terdahulu banyak mengkaji pengaruh *tax planning*, *profitability* serta ukuran perusahaan terhadap *earnings management*. Tamara *et al.* (2022) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap *earnings management*. Namun, studi lain oleh Sarah *et al.* (2023) memberikan pengujian berbeda, dimana *earnings management* tidak memiliki hubungan signifikan dengan ukuran perusahaan dan *profitability*. Penelitian yang menguji tentang *tax planning* Rohman *et al.* (2022) menyimpulkan bahwa *earnings management* dipengaruhi oleh *tax planning*. Sementara, studi oleh Winata *et al.* (2024) menyimpulkan bahwa *tax planning*, *profitability* dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management*.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer adalah karena sektor ini menjadi salah satu penggerak yang memberi kontribusi utama terhadap Produk

Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan II tahun 2024, sebesar 18,52% (Hidranto, 2024). Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Bunyamin *et al.* (2023) yang menunjukkan *tax planning* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan yang berbeda dari studi sebelumnya, yakni variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan rumus *Tax Retention Rate* (TRR). Penambahan variabel bebas pada penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel *profitability* untuk menguji pengaruhnya terhadap *earnings management*. Selain itu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya pengujian secara simultan pengaruh *tax planning*, *profitability* dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap *earnings management* sebagai variabel dependen (Sujarweni, 2022). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang diperoleh melalui metode dokumentasi dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta dari website resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 255 data observasi dari 90 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Earnings Management</i> (Y) (Ayuningtyas & Damayanty, 2021)	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio
2	<i>Tax Planning</i> (X1) (William & Widjaja, 2024)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	<i>Profitability</i> (X2) (Alifian & Susilo, 2024)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	
4	Ukuran Perusahaan(X3) (Riyana <i>et al.</i> , 2024)	Ln (Total Aset)	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk menganalisis serta menyajikan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earnings Management(DA)	255	-.279	.237	-.03453	.081613
Tax Planning(ERT)	255	-1.110	.807	.17078	.222011
Profitability(ROA)	255	-.400	.313	.04813	.095374
Ukuran Perusahaan(Ln.Total Aset)	255	24.655	32.860	28.65480	1.782240
Valid N (listwise)	255				

Berdasarkan data dari 255 observasi, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. *Earnings management* memperlihatkan rentang nilai dari -0,279 hingga 0,237. Nilai rata-ratanya tercatat pada angka -0,03453, dengan simpangan baku mencapai 0,081613.
2. *Tax planning* menampilkan nilai terendah -1,110 dan tertinggi 0,807. Nilai tengahnya tercatat pada angka 0,17078, sedangkan simpangan bakunya berada di angka 0,222011.
3. *Profitability* memperlihatkan rentang nilai dari -0,400 hingga 0,313. Rata-rata nilai variabel ini tercatat pada 0,04813, dengan simpangan dari rata-rata mencapai 0,09537.
4. Ukuran perusahaan menunjukkan rentang nilai dari 24,655 hingga 32,860. Nilai rata-ratanya tercatat pada angka 28,65480, dengan simpangan baku sebesar 1,782240.

### Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Metode statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig lebih dari 0,05 pada tingkat sig 5%, maka residual dianggap berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		255
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07951955
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.046
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Uji normalitas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang sangat jauh di atas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi normalitas residual.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendekteksi adanya hubungan antar variabel independent dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal yaitu yang tidak ada korelasi antar variabel-variabel independenya. Apabila nilai tolerance >0,10 atau VIF <10, maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018)

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

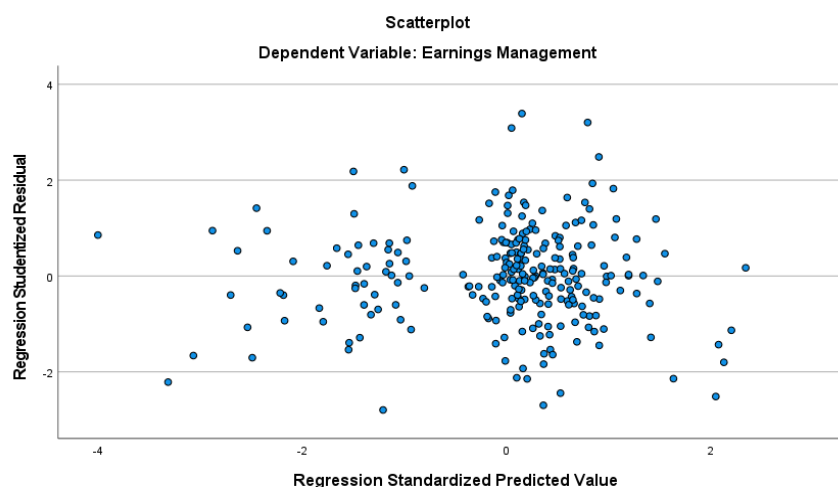
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tax Planning	.862	1.160
	Profitability	.798	1.254
	Ukuran Perusahaan	.910	1.099

Sumber:SPSS27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel *tax planning* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,862 dan VIF sebesar 1,160; *profitability* memiliki *tolerance* 0,798 dan VIF 1,254; serta ukuran perusahaan menunjukkan *tolerance* 0,910 dan VIF 1,099. Karena seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* >0,10 atau VIF <10, jadi tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pada penelitian ini, pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode scatterplot (Ghozali, 2018).



Gambar 1. Scatterplot

Analisis heteroskedastisitas dilakukan melalui penyebaran titik pada grafik *scatterplot*, yang memperlihatkan bahwa residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal. Tidak adanya pola tertentu pada sebaran titik tersebut menjadi indikator bahwa varians residual berifat homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara error pada periode  $t$  dengan error pada periode  $t-1$  dalam model regresi linear. Pengujian ini dapat dilakukan melalui *durbin-watson*. Jika nilai DW berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi (Sunyoto, 2013).

Tabel 4. *Durbin-Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.225 <sup>a</sup>	.051	.039	.079993	1.418

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW), menunjukkan hasil sebesar 1,418 yang berarti nilai DW berada dalam rentang nilai yang menunjukkan ketiadaan autokorelasi ( $-2 < 1,418 < +2$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimanfaatkan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.036	.084		-.424	.672
	Tax Planning(ETR)	.032	.024	.086	1.296	.196
	Profitability(ROA)	.155	.059	.181	2.631	.009
	Ukuran Perusahaan(Ln.Total Aset)	.000	.003	-.009	-.139	.889

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,036 + 0,032 (X1) + 0,155 (X2) + 0,000 (X3)$$

Adapun interpretasi dari masing-masing koefisien adalah sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,036. Jika seluruh variabel independen (*tax planning*, *profitability* dan ukuran perusahaan) bernilai nol, maka nilai *earnings management* diprediksi sebesar -0,036.
2. Nilai koefisien regresi *tax planning* sebesar 0,032. Setiap kenaikan 1 satuan pada *tax planning*, maka *earnings management* akan mengalami peningkatan sebesar 0,032.
3. Nilai koefisien regresi *profitability* sebesar 0,155. Setiap kenaikan 1 satuan pada *profitability*, maka *earnings management* akan mengalami peningkatan sebesar 0,155.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,000. Kenaikan pada ukuran perusahaan tidak memberikan perubahan terhadap *earnings management*, karena nilai koefisiennya adalah 0,000.

#### Uji-F (Simultan)

Uji-F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai sig kurang dari 0,05 dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung nilai Ftabel yaitu  $df1 = k-1$ , dan  $df2 = n-k$

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

Model		Ftabel	Sig.
1	Regresi	4.464	.004 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Tabel 6 menunjukkan nilai sig sebesar  $0,004 < 0,05$  dan F hitung =  $4,464 > F$  tabel = 2,64 ( $df = 255 - 4 = 251$ ;  $k = - 1 = 3$ ). Hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *tax planning*(X1), *profitability*(X2), dan ukuran perusahaan(X3) secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management*(Y) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi variabel terikat, sejalan dengan pengamatan yang telah dilakukan Winata *et al.* (2024) membuktikan secara simultan *earnings management* dipengaruhi oleh variabel *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan.

#### Uji-t (Simultan)

Uji-t digunakan untuk menilai apakah suatu variabel independent memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan metode dua arah pada tingkat sig 5%. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka

H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus untuk menghitung ttabel adalah:

$$df = n - k$$

Tabel 7. Uji-t

Model	ttabel	Sig.
1 (Constant)	-.424	.672
Tax Planning(ETR)	1.296	.196
Profitability(ROA)	2.631	.009
Ukuran Perusahaan(Ln.Total Aset)	-.139	.889

Berikut adalah interpretasi hasil analisis uji t antar variabel bebas dengan variabel terikat:

a) Pengujian Tax Planning

*Tax planning* merupakan proses awal manajemen laba yang dilaksanakan dengan menganalisis peraturan perpajakan untuk menemukan strategi penghematan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,196 > 0,05$ , serta nilai t hitung  $< t$  tabel atau  $(1,296 < 1,969)$ .

b) Pengujian Profitability

*Profitability* menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan dari sejumlah sumber daya yang digunakan dalam operasionalnya. *Profitability* yang tinggi biasanya mencerminkan kinerja manajemen yang baik, dan dapat mengurangi dorongan manajemen untuk melakukan *earnings management*. Hal ini sejalan dengan temuan Tamara *et al.* (2022) serta hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  dan nilai t hitung  $= 2,631 > t$  tabel  $= 1,969$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap *earnings management*.

c) Pengujian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan. Perusahaan dengan skala yang besar biasanya mendapatkan pengawasan yang ketat, sehingga berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,889$ , yang lebih besar dari  $0,05$ , dan nilai t-hitung  $(-0,139)$  yang lebih kecil dari t-tabel  $(1,969)$ , serta sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmah & Meirini (2022). Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *earnings management*.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang anatar 0 hingga 1. Apabila nilai  $R^2$  rendah, berarti variabel independen hanya Sebagian kecil menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1, maka variabel independent dianggap mampu menjelaskan seluruh variabel dependen.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	.039	.079993



Merujuk pada Tabel 8, nilai  $R^2$  Square tercatat sebesar 0,051. Artinya, variabel-variabel independen seperti *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen (*earnings management*) sebesar 5,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 94,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Selanjutnya, nilai Adjusted  $R^2$  menunjukkan angka, yang mencerminkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model, kontribusi model terhadap penjelasan *earnings management* hanya sebesar 3,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih rendah.

## Pembahasan

### ***Pengaruh Tax Planning, Profitability, dan Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Management***

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi pada uji F lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), yang berarti ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik *earnings management* dalam perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, melainkan oleh kombinasi dari berbagai faktor internal yang saling terkait.

Dalam teori agensi, hasil ini mengonfirmasi bahwa konflik keagenan yang muncul antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) dapat semakin meningkat apabila perusahaan menghadapi tekanan untuk menampilkan kinerja keuangan yang optimal. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyah (2021) dan Lutfiyah *et al.* (2023) yang menemukan bahwa *profitability* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management*. Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian Budiantoro *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa *tax planning* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. Kesesuaian ini memperkuat validitas hasil penelitian dan menegaskan bahwa kombinasi beberapa variabel keuangan memiliki peran penting dalam mendorong perilaku oportunistik manajemen.

### ***Pengaruh Tax Planning terhadap Earnings Management***

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax planning* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi pada uji t lebih besar dari 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ), artinya, strategi *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki hubungan yang kuat atau signifikan terhadap kecenderungan manajer dalam melakukan praktik manipulasi laba. Hasil ini menunjukkan bahwa *tax planning* yang dilakukan perusahaan lebih banyak diarahkan pada tujuan efisiensi fiskal yang bersifat legal, bukan untuk mendukung aktivitas *earnings management*.

Dalam teori agensi, *tax planning* pada dasarnya memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara oportunistik oleh manajer (agen), terutama ketika informasi pajak tidak diungkapkan secara jelas kepada pemilik perusahaan (prinsipal). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Utami (2024) serta Utami & Budiantara (2024) yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi pajak tidak selalu dijadikan sebagai alat untuk manipulasi laba, melainkan lebih banyak difokuskan untuk efisiensi fiskal. Namun demikian, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari & Nuswandari (2024) serta Rifandy & Kartika (2022) yang menemukan adanya pengaruh positif dan



signifikan antara *tax planning* terhadap *earnings management*. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *tax planning* terhadap *earnings management* bersifat kontekstual, tergantung pada sistem pengawasan, budaya tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di masing-masing perusahaan.

### **Pengaruh Profitability terhadap Earnings Management**

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *profitability* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi pada uji t lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan praktik *earnings management*.

Dalam teori agensi, hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer (agen) seringkali menciptakan konflik kepentingan yang dipicu oleh adanya asimetri informasi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya dari Setyawan *et al.* (2021), Rohmah & Meirini (2022), dan Permatasari & Widati (2024) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Dalam penelitian-penelitian tersebut, dijelaskan bahwa perusahaan dengan laba tinggi memiliki insentif yang lebih besar untuk mempertahankan persepsi positif pasar, sehingga memotivasi manajemen untuk melakukan rekayasa laporan keuangan. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan studi Fitriyah (2021) dan Andika *et al.* (2024) yang menyimpulkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*. Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa hubungan antara *profitability* dan *earnings management* dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan, tingkat pengawasan, dan penerapan tata kelola perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Management**

Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi pada uji t lebih besar dari 0,05 ( $0,889 > 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi penentu utama dalam praktik *earnings management*.

Dalam teori agensi, perusahaan besar sering kali diasosiasikan dengan tingginya kompleksitas organisasi, yang dapat memperbesar potensi konflik antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) akibat asimetri informasi yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrari & Sihono (2025) dan Nugroho & Triyono (2023), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan studi Tamara *et al.* (2022) dan Fadhilah & Kartika (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik *earnings management*. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan perlu dipahami dalam konteks spesifik dan tidak dapat dijadikan indikator tunggal untuk menilai kecenderungan manipulasi laba di perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *profitability* berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, sedangkan *tax planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Secara simultan *tax planning*, *profitability* dan ukuran perusahaan memengaruhi *earnings management*.

Dengan demikian, disarankan agar perusahaan lebih bijak dalam mengelola *profitability*, karena variabel ini terbukti berpengaruh terhadap *earnings management*. Pihak eksternal seperti investor perlu memperhatikan tingkat *profitability* sebagai indikator awal potensi *earnings management*. Meskipun *tax planing* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial, namun secara simultan ketiganya berpengaruh terhadap *earnings management*. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas objek serta periode penelitian agar hasilnya lebih akurat dan relevan.

## REFERENSI

- Abrari, R. Z., & Sihono, A. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(5), 1367–1379. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i5.7025>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Andika, M. S. F., Pradipta, N. A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba: studi kasus pada perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3771–3781. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8408>
- Ayuningtyas, M., & Damayanty, P. (2021). Pengaruh free cash flow, profitabilitas, dan siklus hidup perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 136–150. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i2.2173>
- Bunjamin, B., Nursari, F., & Wiryani, W. (2023). The effect of tax planning and company size on earning management. *International journal of scientific research and management (IJSRM)*, 11(02), 4582–4592. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v11i02.em07>
- Fadhilah, A., & Kartika, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, arus kas bebas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *KOMPAK: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.593>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., & Utami, T. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 406–416. <https://doi.org/10.37481/jmkeb.v4i2.734>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidranto, F. (2024). *PDB Triwulan II-2024 Melonjak: Industri Pengolahan Jadi Motor Ekonomi*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8533/pdb-triwulan-ii-2024-melonjak-industri-pengolahan-jadi-motor-ekonomi?lang=1>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The influence of firm size, leverage, and profitability on earnings management. *Journal of education, humaniora and social sciences (JEHSS)*, 5(2), 1641–1648. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1520>
- Nugroho, M. S., & Triyono. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 2009–2025. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.294>
- Permatasari, A. E., & Widati, L. W. (2024). Pengaruh komite audit, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di

- bursa efek indonesia (bei) tahun 2019 – 2022). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8751–8762. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.8665>
- Rifandy, M. M., & Kartika, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba (studi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2018-2020). *KOMPAK: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 475–488. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.916>
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1268–1285. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1998>
- Rizki, F. N. (2021). Pengaruh asimetri informasi, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018). *AJAR: Atma Jaya Accounting Research*, 4(2), 187–204. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i02.188>
- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan gender diversity terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks lq45 bei periode 2016-2020). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 301–314. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13924>
- Rohman, S., Sabrina, N., & Kurniawan, M. O. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (study empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bei 2017-2020). *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.11347>
- Sarah, R. M., Hernawaty, & Sari, M. M. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, umur dan ukuran perusahaan, komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2017-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 397–402. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.561>
- Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.126>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tamara, M. T., Astuti, S., & Sutoyo. (2022). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor property and real estate. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 329–340. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.14009>
- Utami, S., & Budiantara, M. (2024). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *AKUNTANSI'45*, 5(1), 558–569. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2501>
- Wareza, M. (2019). *Tiga Pilar dan Drama Pengelembungan Dana*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>
- William, R., & Widjaja, I. (2024). Pengaruh tax planning, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 282–292. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i2.29654>
- Winata, M. V., Tan, F., Sinaga, A. N., & Ginting, M. C. (2024). The influence of tax planning, debt policy, IOS, profitability, company size, CSR on profit management in manufacturing companies on the IDX.

*Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5), 4206–4223.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12260>

Wulansari, D., & Nuswandari, C. (2024). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba (studi kasus perusahaan consumer non-cyclical yang terdaftar di bea 2019-2021). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4184–4191. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.7082>

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.